

Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menghitung Keliling dan Luas Bangun Datar

Risny Kusuma Wardany^{1*}, Nurlatifah², Ratna Widiyanti Utami³

^{1,2,3} PGMI, STAI Putra Galuh Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

*Email: risnykusuma10@gmail.com

INFO ARTIKEL

Article history

Received: 17 Oktober 2024

Revised: 28 November 2024

Accepted: 29 November 2024

Kata Kunci: keliling, luas bangun datar, kemampuan, menghitung, metode *drill*

Keywords: *perimeter, area of flat shapes, ability, calculate, drill method*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar yang kemungkinan ada kaitannya dengan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, diperlukan pembelajaran yang efektif agar semua materi yang disampaikan oleh guru dapat dikuasai siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang penggunaan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan menghitung siswa dalam materi keliling dan luas bangun datar. Penilaian dilakukan dalam bentuk *Pre-Eksperimen* dengan desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Gegempalan sebanyak 33 orang yang dipilih secara *purposive*. Kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar siswa pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan metode *drill*, siswa memiliki kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar dalam kriteria kemampuan cukup dan kurang. Kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar siswa pada pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *drill*, siswa memiliki kemampuan amat baik dan baik. Terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar siswa di kelas III SDN 1 Gegempalan Cikoneng Ciamis.

This research was motivated by the low ability of students in calculating the perimeter and area of data shapes, which may have something to do with the learning methods used by the teacher. To achieve learning objectives, effective learning is needed so that all material presented by the teacher can be mastered by students. This research aims to obtain empirical evidence regarding the use of the drill method to improve students' calculation skills in the topic of perimeter and area of flat shapes. The assessment was carried out in the form of Pre-Experiment with a research design using one group pretest-posttest. The sample in this study was 33 class III students at SDN 1 Gegempalan who were selected purposively. Students' ability to calculate the perimeter and area of flat shapes in mathematics learning before using the drill method, students have the ability to calculate the perimeter and area of flat shapes within the criteria of sufficient and insufficient ability. Students' ability to calculate the circumference and area of figures in mathematics learning after using the drill method shows very good and good abilities. There is an influence of using the drill method on the ability to calculate the perimeter and area of data for students in class III of SDN 1 Gegempalan Cikoneng Ciamis.

I. PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa yaitu pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan setiap individu yang terlibat dalam pendidikan itu dituntut untuk berperan secara maksimal dan penuh tanggung jawab untuk mutu pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal

untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik, terlebih dalam era persaingan global saat ini. Masalah pendidikan yang paling dirasakan saat ini adalah mengenai mutu pendidikan.

Berbagai upaya perbaikan dalam pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan, seseorang akan memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang serta masyarakat secara keseluruhan. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat interaksi antara siswa dan pendidik. Siswa adalah seseorang atau sekelompok orang yang sedang mencari, menerima pelajaran yang dibutuhkannya. Sedangkan pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar dan lainnya sehingga tercipta kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Pelajaran matematika adalah bagian dari sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan matematika siswa. Matematika tidak hanya menjadi suatu disiplin ilmu yang diajarkan di sekolah, tetapi juga merupakan bahasa universal yang digunakan untuk memecahkan permasalahan kehidupan sehari-hari, dengan contoh menggambarkan fenomena alam, menganalisis masalah, dan mengembangkan solusi. Pelajaran matematika tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menguasai keterampilan matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga membentuk pemikiran logis, analitis, kreatif, dan komunikatif yang penting dalam menghadapi tantangan yang kompleks dalam masyarakat modern seperti saat ini.

Berdasarkan hasil observasi awal dari nilai harian pada mata pelajaran matematika, terlihat bahwa dari 33 siswa kelas III SDN 1 Gegempalan Cikoneng Ciamis hanya 15 siswa yang memenuhi KKM dengan persentase 45,45% sedangkan yang tidak memenuhi KKM sebanyak 18 siswa dengan persentase 54,55% untuk mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar. Selain itu, pembelajaran yang kurang efektif, seperti siswa berbuat gaduh di kelas dan kurang fokus terhadap materi, kelas yang terlalu ramai, kurangnya interaksi guru-siswa, atau materi yang disajikan tidak sesuai dengan gaya belajar siswa. Hal ini dapat membuat siswa merasa kebingungan atau kehilangan minat, sehingga diperlukan lebih banyak latihan untuk memahami dan menguasai materi. Hal ini juga menunjukkan adanya tantangan dalam pemahaman konsep tersebut, dan perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan prestasi seluruh siswa dalam materi ini. Latihan yang lebih intensif dapat membantu siswa mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran.

Banyak metode yang dapat digunakan oleh guru di sekolah, semuanya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Semua kekurangan dari metode yang digunakan guru, menjadi refleksi guru dengan cara mencari metode lain yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Kekurangtepatan memilih metode pembelajaran dapat mengakibatkan kurang tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya oleh guru. Oleh karena itu, guru harus menguasai berbagai metode yang ada dan menggunakan metode yang relevan dengan materi. Kesulitan siswa dalam mengerjakan soal keliling dan luas bangun datar didasari oleh siswa yang memiliki kemampuan berhitung kurang terutama dalam menyelesaikan soal tersebut. Dengan digunakannya metode *drill* diharapkan kemampuan siswa dapat meningkat seiring dengan semakin banyak diberi latihan.

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan dukungan untuk penelitian sekarang. Penelitian pertama telah dilakukan oleh Afidatunnisa (2020) dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill* pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas III di SDN Sronдол Kulon 01”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas III SDN Sronдол Kulon 01 pada mata pelajaran matematika menunjukkan adanya pengaruh dengan penggunaan metode *drill*. Hal ini dilihat dari hasil analisis data pada kelas eksperimen nilai rata-rata posttest-pretest, dimana nilai pretest 61,88 dan nilai posttest 80,83.

Selanjutnya, penelitian dilakukan oleh Juliani (2016) dengan judul “Upaya Mengatasi Kesulitan Siswa dalam menyelesaikan Soal Bangun Datar Melalui Metode *Drill* dengan Pendekatan Pembelajaran Open-Ended di Kelas VII SMP 1 Panyabungan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode *drill* dengan pendekatan *open-ended* dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Panyabungan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal dapat teratasi.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan dua penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan di atas. Perbedaan terletak pada subjek penelitian, tempat penelitian dan materi yang akan diteliti. Pada penelitian ini variabel kesamaan penelitian terdahulu dengan yang sekarang yaitu terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu penggunaan metode *drill*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Metode *Drill* Terhadap Kemampuan Menghitung Keliling Dan Luas Bangun Datar**”.

II. KAJIAN PUSTAKA

Pada kajian pustaka ini, penulis membahas dua sub pembahasan yaitu kemampuan menghitung dan metode *drill*. Kedua sub pembahasan tersebut akan dijabarkan sebagai berikut.

Kemampuan Menghitung

Kemampuan atau *ability* istilah umum yang dikaitkan dengan kemampuan untuk menguasai suatu keahlian ataupun pemilikan keahlian itu sendiri (Agrisif et al., 2005). Berhitung adalah mengerjakan suatu soal hitung dalam bentuk soal pengurangan (Anggreani, n.d.). Selanjutnya menurut Aisyah, dkk (2007) berpendapat bahwa “kemampuan menghitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan bahwa dalam semua aktivitas kehidupan semua manusia memerlukan kemampuan menghitung”.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghitung merupakan penguasaan terhadap ilmu hitung dasar yang merupakan bagian dari matematika. Penguasaan kemampuan berhitung dapat dilakukan oleh siswa jika siswa menikmati dan terlibat aktif selama proses pembelajaran berhitung.

Berdasarkan Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi Pendidikan, ruang lingkup mata Pelajaran matematika di SD/MI diantaranya:

- a. Konsep bilangan, hubungan antara bilangan serta sifat-sifat bilangan untuk menyatakan kuantitas dalam berbagai konteks yang sesuai.

- b. Operasi aritmatika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) pada bilangan cacah, pecahan, desimal dilakukan secara efisien untuk menyelesaikan masalah kontekstual.
- c. Identifikasi pola baik numerik maupun non numerik untuk menjelaskan hal yang berulang.
- d. Interpretasi data yang menunjukkan keberagaman berdasarkan tampilan data untuk mengambil keputusan.
- e. Pengukuran dan estimasi atribut benda yang dapat diukur menggunakan berbagai satuan (baik baku maupun tidak baku) serta membandingkan hasilnya.

Dari hasil elaborasi diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menghitung adalah kemampuan yang memerlukan penalaran dan keterampilan termasuk operasi hitung pada pelajaran matematika, memiliki beberapa indikator yang harus dipenuhi saat mencapai tujuan pembelajaran yaitu: Mampu menyelesaikan soal, dalam hal ini siswa harus mampu mengerjakan soal-soal tes baik secara lisan maupun tertulis. Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan soal cerita tentang perkalian dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Drill

Menurut Sagala (2006) “metode latihan (*drill*) atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan”. Selain itu menurut Djamarah dan Anas (2010) “metode *drill* adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu”.

Dapat disimpulkan bahwa metode *drill* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada latihan berulang-ulang untuk memperkuat keterampilan atau pengetahuan baru. Metode ini menekankan pada pengulangan secara terstruktur dan intensif untuk mencapai pemahaman dan kecakapan yang lebih baik.

Menurut Aqib dan Murtadlo (2016), agar metode *drill* dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditentukan, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Waktu yang digunakan dalam metode *drill* cukup tersedia.
- b. Metode *drill* hendaklah disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan peserta didik.
- c. Metode *drill* memiliki daya tarik dan merangsang peserta didik untuk belajar dan berlatih secara sungguh-sungguh.
- d. Dalam latihan tersebut pertama diutamakan ketepatan kemudian kecepatan.
- e. Pada waktu latihan harus diutamakan yang esensial.
- f. Latihan dapat memenuhi perbedaan kemampuan dan kecakapan individu peserta didik.
- g. Dapat menyelingi latihan, sehingga tidak membosankan.
- h. Diperlukan kesabaran dan ketelatenan dari pihak guru.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah metode *drill* sebagai berikut:

- a. Menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui metode *drill*.

- b. Bagi materi pembelajaran menjadi bagian-bagian kecil yang mudah dipahami dan dipelajari oleh siswa.
- c. Berikan penjelasan yang jelas dan sistematis tentang materi yang akan dipelajari.
- d. Berikan demonstrasi dengan contoh yang konkret.
- e. Berikan latihan untuk mempertahankan dan meningkatkan keterampilan yang telah dikuasai.
- f. Lakukan evaluasi.

Tujuan guru menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran adalah agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi tentang suatu pengetahuan yang dipelajari dengan melakukan secara praktis dan siap digunakan apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Eksperimen penulis memilih menggunakan bentuk desain *Pre-Eksperimental* desain tipe *one group Pretest-Posttest*. Dimana variabel independen (Metode *Drill*) yang dimanipulasi atau diubah oleh peneliti untuk melihat dampaknya pada variabel dependen (kemampuan menghitung), dan variabel dependen (kemampuan menghitung) yang diukur untuk melihat dampak dari manipulasi *variable independent* (Metode *Drill*).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Gegempalan Cikoneng Ciamis yang berjumlah 195 siswa. Dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling purposive*, dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini yaitu 33 siswa kelas III SDN 1 Gegempalan Cikoneng Ciamis.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan yaitu teknik tes pada variabel metode *drill* terhadap kemampuan menghitung. Penelitian ini dirancang untuk mengevaluasi dampak dari metode *drill* terhadap peningkatan kemampuan menghitung siswa yang diukur secara sistematis. Untuk mengolah data mentah yaitu dengan cara mencari skor minimal dan maksimal dari *pretest* dan *posttest* kemudian dilihat rentang perubahannya menggunakan statistik menggunakan SPSS.

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yaitu dengan tes (*pretest* dan *posttest*) yang terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda empat *option* dengan materi keliling dan luas bangun datar. Instrumen pengumpulan data *pretest-posttest* merupakan suatu pendekatan yang melibatkan pengukuran variable yang sama pada dua waktu yang berbeda: sebelum dan setelah intervensi atau perlakuan yang diberikan. Instrumen ini memberikan gambaran tentang perubahan atau dampak yang mungkin terjadi sebagai hasil dari suatu intervensi atau perlakuan tertentu. Instrument yang digunakan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini, teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini ditampilkan dalam bentuk rata-rata, skor maksimum, skominimum, dan distribusi frekuensi yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor responden untuk setiap variabel.

2. Analisis Data Inferensial/Uji Prayarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hipotesis statistik yang digunakan:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_A : sampel data berdistribusi tidak normal.

Meskipun demikian, apabila sebaran data suatu penelitian yang mengungkapkan kemampuan siswa ternyata diketahui tidak normal hal itu bukan berarti harus berhenti penelitian itu sebab masih ada fasilitas statistik nonparametrik yang dapat dipergunakan apabila data tadi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji paired sample t-test dilakukan jika data berdistribusi normal. Sedangkan Uji *Wilcoxon Signed Rank* yang mana uji ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen, penulis akan menguji antara *pretest* dan *posttest*. Untuk mengambil keputusan dapat dilihat setelah dilakukan analisis data, yaitu:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, ditolak H_a

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima, ditolak H_a .

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk ukuran banyaknya data yang diperoleh dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* dicantumkan paka table:

Tabel 1. Daftar Ukuran Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar

| Ukuran Data Statistik | Pretest | Posttest |
|-------------------------|---------|----------|
| Banyak Data (n) | 33 | 33 |
| Data Terbesar (db) | 85 | 100 |
| Data Terkecil (dk) | 40 | 65 |
| Rentang (r) | 45 | 35 |
| Rata-rata (\bar{x}) | 58,33 | 81,96 |
| Median (Me) | 65 | 80 |
| Modus (Mo) | 65 | 80 |
| Standar Deviasi (S) | 12,97 | 9,91 |

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa skor tertinggi tes kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar sebelum menggunakan metode drill (*pretest*) adalah 85 dan skor terendah adalah 40 dengan skor akhir rata-rata siswa (\bar{x}) adalah 58,33. Sedangkan skor tertinggi tes kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar setelah menggunakan metode drill (*posttest*) adalah 100 dan skor terendah adalah 65 dengan skor akhir rata-rata

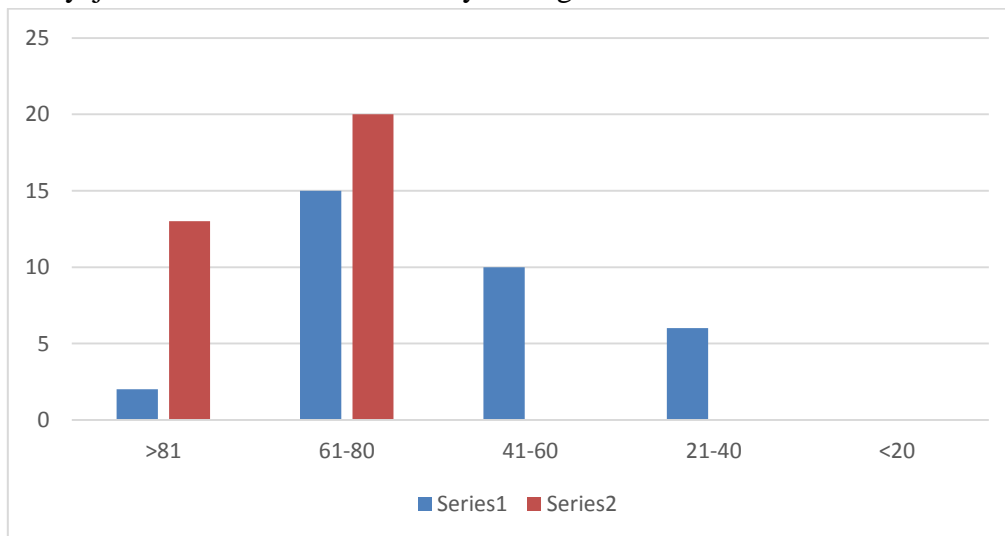
siswa (\bar{x}) adalah 81,96. Hal ini memperlihatkan bahwa kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar setelah menggunakan metode driil lebih baik daripada sebelum menggunakan metode driil.

Dari data tersebut kemudian dibuat kembali tabel distribusi frekuensi nilai skor posttest dan pretest. Berikut tabel interpretasi data posttest dan pretest:

Tabel 2. Data Distribusi Hasil Frekuensi *Pretest* dan *Posttest*

| Nilai | Pretest | | Posttest | | Kategori |
|----------|-----------|------------|-----------|------------|-------------|
| | Frekuensi | Presentase | Frekuensi | Presentase | |
| >81 | 2 | 6,06% | 13 | 39,39% | Amat Baik |
| 61-80 | 15 | 45,45% | 20 | 60,60% | Baik |
| 41-60 | 10 | 30,30% | 0 | 0% | Cukup |
| 21-40 | 6 | 18,18% | 0 | 0% | Kurang |
| <20 | 0 | 0% | 0 | 0% | Amat Kurang |
| Σ | 33 | 100% | 33 | 100% | |

Untuk melihat kejelasan perbedaan ukuran data statistika pada *pretest* dan *posttest*, penulis menyajikan ukuran statistic keduanya sebagai berikut:



Gambar 1. Data Perbedaan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Setelah mendeskripsikan setiap variabel, langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis untuk mengetahui adanya perubahan kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar sebelum dan sesudah penggunaan metode *drill* pada siswa kelas III SDN 1 Gegempalan dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Pretest Kemampuan Menghitung | .212 | 33 | .001 | .920 | 33 | .018 |
| Posttest Kemampuan Menghitung | .185 | 33 | .006 | .930 | 33 | .034 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk semua data tidak berdistribusi normal pada uji Shapiro-Wilk karena signifikansi kurang dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Dari hasil pengujian normalitas data dapat diketahui bahwa data penelitian ini, berasal dari populasi tidak berdistribusi normal. Maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis statistik non parametrik dengan rumus uji *Wilcoxon*. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Test Statistics^a

| | |
|------------------------|---|
| | Posttest Kemampuan Menghitung - Pretest Kemampuan Menghitung |
| Z | -5.029 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan *output test statistics*, diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada perubahan penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas III SDN 1 Gegempalan.

Pembahasan

Penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan menghitung siswa pada materi matematika tentang keliling dan luas bangun datar. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa pada setiap jenjang pendidikan (Utami & Wutsqa, 2017). Menghitung merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar. Kemampuan tersebut sangat dibutuhkan untuk melatih kemampuan siswa untuk kehidupan sehari-hari.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat bertujuan untuk menjadikan siswa belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang lebih baik. Pendidik harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran mampu berjalan secara efektif. Pendidik juga harus mampu memahami berbagai metode dan karakteristiknya agar dapat memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kompetensinya.

Pembelajaran matematika menggunakan metode *drill* pada materi keliling dan luas bangun datar dapat dikatakan berhasil jika siswa mampu menyelesaikan soal-soal yang

berkaitan dengan keliling dan luas bangun datar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini pada dasarnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar di kelas III SDN 1 Gegempalan Kecamatan Cikoneng. Pada penelitian ini, penulis menggunakan soal pilihan ganda berjumlah 20 soal yang diberikan sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode *drill* (*pretest*) untuk mengukur sejauh mana kemampuan awal siswa. Setelah tes awal dilakukan maka selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan metode *drill* dan dilakukan tes setelah perlakuan (*posttest*).

Berdasarkan hasil analisis untuk keseluruhan siswa kelas III yang berjumlah 33 orang diperoleh skor terbesar adalah 85 pada *pretest* dan skor terbesar pada *posttest* adalah 100, sedangkan skor terkecil pada *pretest* adalah 40 dan pada *posttest* adalah 65. Pada *pretest* kebanyakan siswa memperoleh skor 65, dan pada *posttest* kebanyakan siswa memperoleh skor 80. Sehingga diperoleh rata-rata hasil *pretest* adalah 58,33 dan rata-rata hasil *posttest* adalah 81,96 dengan rata-rata peningkatan sebesar 23,63 yang terkategoriikan sedang (0,58). Peningkatan kemampuan menghitung pada materi keliling dan luas bangun datar terjadi pada semua siswa.

Hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa semua data tidak berdistribusi normal. Adapun uji homogenitas penelitian ini dengan uji *Wilcoxon* berdasarkan *output test statistics*, diketahui *Asymp.Sig. (2-tailed)* bernilai 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari $<0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar pada siswa kelas III SDN 1 Gegempalan.

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan dukungan untuk penelitian sekarang. Penelitian pertama telah dilakukan oleh Afidatunissa (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyelesaikan soal kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas III SDN Sronдол Kulon 01 pada mata pelajaran matematika menunjukkan adanya pengaruh dengan penggunaan metode *drill*. Selanjutnya, penelitian dilakukan oleh Juliani (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode *drill* dengan pendekatan *open-ended* dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal bangun datar di kelas VII SMP Negeri 1 Panyabungan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes setiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal dapat teratasi.

Pada penelitian ini menunjukkan pembelajaran menggunakan metode *drill* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar di kelas III SDN 1 Gegempalan mempunyai efektivitas yang baik dari pada pembelajaran tanpa menggunakan metode *drill*. Dengan kata lain bahwa data empirik hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang mengatakan terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar di kelas III SDN 1 Gegempalan Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada pembelajaran matematika di kelas III materi keliling dan luas bangun datar di SDN 1 Gegempalan Cikoneng Ciamis, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar siswa pada pembelajaran matematika sebelum menggunakan metode *drill*, dari 33 siswa kelas III SDN 1 Gegempalan Cikoneng Ciamis, 6,06% siswa memiliki kemampuan amat baik, 45,45% siswa memiliki kemampuan baik, 30,30% siswa kemampuan cukup, dan 18,18% kemampuan kurang.
2. Kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar siswa pada pembelajaran matematika setelah menggunakan metode *drill*, dari 33 siswa kelas III SDN 1 Gegempalan Cikoneng Ciamis, 39,39% siswa memiliki kemampuan amat baik, dan 60,60% siswa memiliki kemampuan baik.
3. Terdapat pengaruh metode *drill* terhadap kemampuan menghitung keliling dan luas bangun datar siswa kelas III SDN 1 Gegempalan Cikoneng Ciamis. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan menghitung pada materi keliling dan luas bangun datar.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk guru-guru mata pelajaran matematika, pembelajaran melalui penggunaan metode *drill* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan menghitung siswa.
2. Untuk peneliti lainnya:
 - a. Melakukan penelitian pada subjek yang lebih luas dan pokok bahasan yang berbeda.
 - b. Melakukan penelitian mengenai pengaruh metode *drill* terhadap dua atau lebih kemampuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran selesai dilaksanakan selain pengaruh terhadap kemampuan menghitung.
 - c. Melakukan penelitian dengan menggunakan metode *drill* dengan menggunakan penelitian pre-eksperimen maupun *quasi* eksperimen pada pembelajaran matematika di sekolah dasar.

REFERENSI

- Afidatunnisa. (2020). *Pengaruh metode pembelajaran drill pada mata pelajaran matematika terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas III di sdn sronдол kulon 01*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung.
- Aisyah, N., & Hawa, S. (2007). *Pengembangan pembelajaran matematika SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Anggreani, C. (n.d.). *Upaya meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan metode bermain melalui media ikan di akuarium*. <http://prari007luck.wordpress.com/ta>
- Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Djamarah, Bahri, Syaiful dan Anas, Aswan. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agresif, P. P., Remaja, A., Berasal, Y., Keluarga, D., Dengan, B., Utuh, K., Nisfiannoor, M., & Yulianti, E. (2005). *Perbandingan perilaku agresif antara remaja yang berasal dari keluarga bercerai dengan keluarga utuh* (Vol. 3, Issue 1).
- Juliani. (2016). *Upaya mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal bangun datar*

melalui metode drill dengan pendekatan pembelajaran open-ended di kelas VII smp 1 panyabungan. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Permendikbud Nomor 7. (2022). *Standar isi pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Sagala. (2006). *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: CV Alfabeta.

Suryana, S. (2020). *Permasalahan mutu pendidikan dalam perspektif pembangunan pendidikan*. Edukasi, 14(1).

Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v4i2.14897>